

PANDUAN POSYANDU PRIMA



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II POSYANDU PRIMA

1. Gambaran Umum
2. Persyaratan dan Organisasi Posyandu Prima
3. Mekanisme Hubungan Kerja
4. Kriteria, Tugas dan Fungsi Bidang Kesehatan
5. Paket Layanan Kesehatan
6. Kegiatan Bidang Kesehatan
7. Skema Pelayanan
8. Lokasi, Bangunan, Prasarana, & Peralatan
9. Pendanaan

BAB III POSYANDU TINGKAT DUSUN/RT/RW

1. Gambaran Umum
2. Persyaratan Posyandu
3. Organisasi Posyandu
4. Mekanisme Hubungan Kerja
5. Bidang Kesehatan
6. Paket Pelayanan Kesehatan
7. Kegiatan Posyandu
8. Kunjungan Rumah
9. Pemberdayaan Masyarakat Tingkat RT/RW/Dusun
10. Lokasi, Bangunan, Prasarana, & Peralatan
11. Pendanaan

BAB IV PENCATATAN DAN PELAPORAN

BAB V PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

1. Pembinaan dan Pengawasan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Tugas dan Fungsi Pokjanal dan Pokja Posyandu

BAB VI PENUTUP

LAMPIRAN

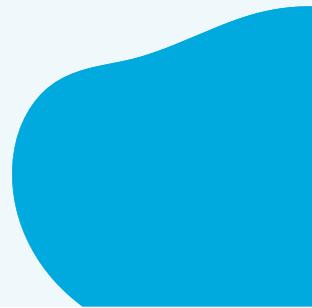
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga buku “**Panduan Posyandu Prima**” dapat terselesaikan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku saat ini. Panduan ini merupakan salah satu panduan yang digunakan oleh para Tenaga Kesehatan, Kader dan Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di tingkat Kecamatan, Desa dan Dusun/RT/RW.

Posyandu Prima yang berada di tingkat Desa merupakan pemberi layanan kesehatan yang berintegrasi dari Pustu dan Poskesdes. Posyandu Prima memberi pelayanan setiap hari dan bertanggung jawab terhadap hasil status kesehatan masyarakat di Desa, yang akan dipantau secara berkala setiap minggu melalui Dashboard Kesehatan. Posyandu Prima merupakan koordinator Posyandu yang memberikan pelayanan sesuai siklus hidup mulai dari ibu hamil sampai dengan lansia, dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Kegiatan Posyandu diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh Kader yang dilakukan secara terencana. Kegiatan di Posyandu tetap dilakukan pembinaan oleh Puskesmas dan Pokjanel di wilayah kerjanya. Diharapkan dengan dilakukannya Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat sampai ke tingkat keluarga dan sesuai standar.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Kepada **tim penyusun** kami menyampaikan **terima kasih dan penghargaan** atas kesungguhannya dalam menyelesaikan buku “Panduan Posyandu Prima” ini.

Jakarta, Juni 2022
Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat,
dr. Maria Endang Sumiwi, MPH



BAB I

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

1 Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau ~ UU No.36 Tahun 2009



2 Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan, memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam upaya kesehatan. ~ UU No.36 Tahun 2009

3 Pelayanan kesehatan primer sebagai pendekatan kesehatan yang melibatkan masyarakat serta berpusat pada pemenuhan kebutuhan individu, keluarga, dan komunitas.

4 Pelayanan kesehatan primer di Indonesia dilaksanakan oleh Puskesmas dan jejaringnya termasuk UKBM di tingkat desa dan dusun/RT/RW.

5 Berbagai bentuk UKBM di desa berbasis program belum terintegrasi dan menggunakan standar dan mekanisme yang berbeda-beda.

6 Penataan kelembagaan dan pelayanan kesehatan di tingkat desa/kelurahan perlu dilakukan agar masyarakat semakin mudah mengakses pelayanan kesehatan promotif dan preventif

7 Pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan lembaga non-Pemerintah wajib memberdayakan dan mendayagunakan **lembaga kemasyarakatan** yang sudah ada di Desa ~ UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa

8 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) bertugas membantu Kepala Desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Desa ~ Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa



Fokus Transformasi Sistem Pelayanan Kesehatan Primer



Siklus hidup sebagai platform integrasi layanan kesehatan sekaligus sebagai platform penguatan promosi dan pencegahan



Mendekatkan layanan kesehatan **melalui jejaring hingga tingkat desa dan dusun**, termasuk untuk memperkuat promosi dan pencegahan serta resiliensi terhadap pandemi



Memperkuat Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) melalui pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa

TUJUAN

Buku ini disusun sebagai panduan dalam mengimplementasikan pelayanan primer di Posyandu Prima di tingkat Desa/Kelurahan dan Posyandu di tingkat Dusun/RT/RW

SASARAN

- Tenaga kesehatan di Posyandu Prima
- Pengurus di Posyandu Prima
- Kader Posyandu
- Tenaga kesehatan di Puskesmas
- Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Dinas PMD Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Pemerintah Desa dan Kelurahan
- TP PKK Provinsi, Kabupaten/Kota dan kecamatan
- Pokjanal Posyandu tingkat pusat/provinsi/kabupaten/kota/kecamatan dan pokja Posyandu tingkat Desa/Kelurahan
- Pemangku kepentingan terkait



BAB II

POSYANDU PRIMA

1

GAMBARAN UMUM

Untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di masyarakat, dilakukan integrasi satu layanan kesehatan terpadu dengan mendayagunakan potensi Posyandu sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan



Posyandu Prima adalah Posyandu sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan lainnya sesuai dengan kebutuhan secara terintegrasi di Desa dan Kelurahan

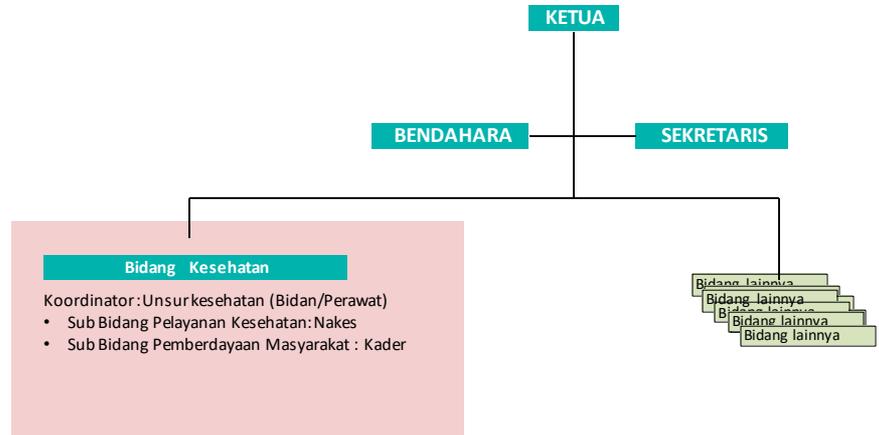
Posyandu Prima berasal dari:

- Puskesmas Pembantu yang sudah ada menjadi Posyandu Prima
- Pos Kesehatan Desa yang sudah ada menjadi Posyandu Prima
- Pengintegrasian Puskesmas Pembantu dan Poskesdes yang sudah ada menjadi Posyandu Prima; atau
- Bagi Desa/Kelurahan yang tidak memiliki pustu atau poskesdes membentuk Posyandu Prima sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku

PERSYARATAN

1. Ditetapkan melalui Peraturan Desa di Desa dan Peraturan Bupati/Walikota di Kelurahan
2. Memiliki pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Kesehatan dan Bidang lain sesuai kebutuhan.
3. Bidang Kesehatan terdiri atas Sub Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat
4. Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Kesehatan, dan Bidang lainnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Desa di Desa dan Keputusan Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk di Kelurahan
5. Memiliki sumber daya manusia yang memenuhi kriteria
6. Memiliki bangunan, prasarana dan peralatan untuk mendukung pelayanan.

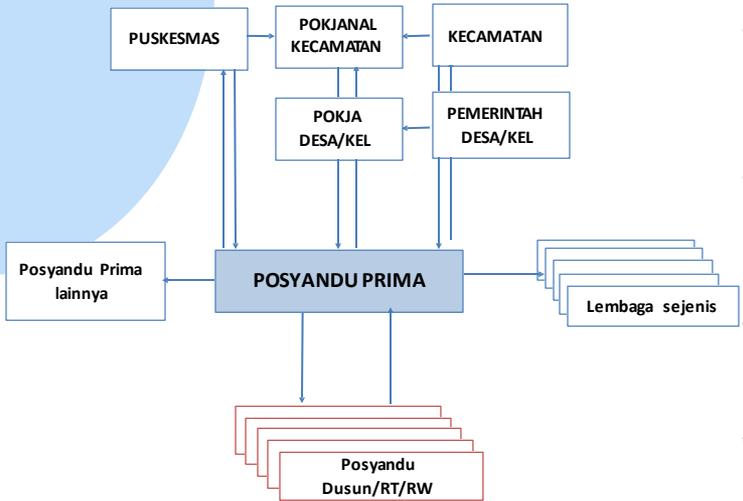
Dalam hal Desa dan Kelurahan yang diwilayahnya terdapat Puskesmas, pelayanan kesehatannya tetap dilaksanakan di Puskesmas sedangkan di Posyandu Prima menjadi koordinator Pemberdayaan masyarakat.



1. Pengurus Posyandu Prima terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris dan Koordinator Bidang.
2. Bidang Kesehatan terdiri dari sub bidang Pelayanan Kesehatan dan sub bidang Pemberdayaan Masyarakat. Koordinator Bidang Kesehatan adalah bidan/perawat.

3

MEKANISME HUBUNGAN KERJA



- a. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Posyandu RT/RW/Dusun**
 Posyandu Prima merupakan koordinator Posyandu yang ada di Dusun/RT/RW. Posyandu Prima berfungsi sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan memberikan ruang konsultasi untuk Posyandu di wilayahnya.
- b. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Pemerintah Desa/Kelurahan**
 Posyandu Prima sebagai mitra pemerintah Desa berkoordinasi dan berkonsultasi kepada kepala Desa dalam melaksanakan program dan kegiatannya.
- c. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Pokjanal Kecamatan dan Pokja Posyandu Desa/Kelurahan**
 Posyandu Prima mendapat pembinaan teknis dan kelembagaan dari Pokjanal tingkat Kecamatan dan Pokja Posyandu Desa/Kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan.
- d. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Puskesmas**
 Posyandu Prima merupakan jejaring Puskesmas namun upaya Kesehatan yang dilakukan sub bidang pelayanan Kesehatan merupakan jaringan (bagian) Puskesmas, sehingga dalam pelaksanaan kegiatannya mendapatkan sumberdaya serta pembinaan teknis dari Puskesmas.
- e. **Mekanisme Hubungan Kerja sesama Posyandu Prima**
 Mekanisme hubungan kerja antar atau sesama Posyandu Prima bersifat koordinasi dan kemitraan yang didasarkan pada kepentingan dalam dan luar wilayah kerja untuk penanganan maupun kelangsungan pembinaan program;
- f. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Organisasi/Kelembagaan Lain Sejenis**
 Posyandu Prima mempunyai hubungan koordinasi dan mitra dengan LKD lainnya seperti RT, RW, PKK, Karang Taruna dan Lembaga kemasyarakatan lainnya di tingkat desa.

4

KRITERIA, TUGAS DAN FUNGSI BIDANG KESEHATAN

SUBBIDANG PELAYANAN KESEHATAN

KRITERIA

1. Sekurang-kurangnya 1 bidan dan 1 perawat
2. Ditugaskan oleh Kepala Puskesmas atau Kepala Dinas Kesehatan
3. Diprioritaskan yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas
4. Memiliki kompetensi di bidangnya
5. Memiliki pengalaman di bidangnya minimal 1 tahun
6. Memiliki kemampuan mengoperasikan aplikasi pencatatan pelaporan
7. Memiliki kemampuan berkomunikasi, sosio kultural sesuai kearifan local

TUGAS DAN FUNGSI

1. Memberikan pelayanan kesehatan sesuai paket layanan kesehatan
2. Mengidentifikasi potensi dan menganalisa hasil laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Desa bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat
3. Mendampingi ketua Posyandu Prima dalam mengikuti Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) jika diperlukan
4. Ikut serta dalam menyusun perencanaan partisipatif
5. Melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan
6. Melakukan pembinaan ke posyandu di wilayahnya bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat
7. Memfasilitasi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang ada
8. Melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan terkait bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat
9. Melakukan kemitraan dengan mitra potensial bersama sub bidang pemberdayaan masyarakat
10. Melakukan pemantauan dan evaluasi bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat
11. Meningkatkan kapasitas kader posyandu

4

KRITERIA, TUGAS DAN FUNGSI BIDANG KESEHATAN

SUBBIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KRITERIA

1. Adalah anggota masyarakat yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Kepala Desa/Lurah,
2. Berdomisili di wilayah setempat
3. Sekurang-kurangnya 2 orang kader. Masing-masing memiliki pengalaman dalam:
 - a. Perencanaan partisipatif;
 - b. Pelaksanaan kegiatan posyandu;
 - c. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat
4. Memiliki kemampuan literasi
5. Memiliki kemampuan berkomunikasi, menguasai sosio kultural sesuai kearifan lokal
6. Memiliki kemampuan mengoperasikan aplikasi pencatatan pelaporan

TUGAS DAN FUNGSI

1. Mengidentifikasi potensi desa dan menganalisa hasil laporan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah desa bersama Sub Bidang Pelayanan Kesehatan
2. Mendampingi kader dalam melakukan Survei Mawas Diri (SMD)
3. Mendampingi Ketua Posyandu Prima dalam mengikuti Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) jika diperlukan
4. Mengoordinasi penyusunan perencanaan partisipatif seluruh posyandu yang ada di desa
5. Mendampingi pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayahnya
6. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama kader posyandu
7. Melakukan pembinaan ke posyandu di wilayahnya bersama Sub Bidang Pelayanan Kesehatan
8. Mendampingi Sub Bidang Pelayanan Kesehatan dalam melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan terkait
9. Meningkatkan kapasitas kader posyandu

Posyandu Prima bertanggung jawab untuk hasil status kesehatan masyarakat di desa/kelurahan

Masalah Kesehatan di setiap siklus hidup yang ingin diatasi

Ibu Hamil, bersalin, nifas	Bayi dan balita	Usia Sekolah dan Remaja	Usia Produktif	Lansia
Status kurang gizi pada Ibu hamil, Kehamilan, persalinan dan nifas berisiko.	Status gizi, tumbuh kembang, infeksi	Status gizi, Anemia remaja, Karies gigi, Penglihatan pendengaran, Perilaku berisiko, obesitas, masalah kebugaran	PTM (hipertensi, DM, Stroke, PPOK), kanker, penyakit menular/ infeksi (TBC,dll), masalah gizi (anemia, obesitas) gangguan mental emosional dan depresi, masalah kebugaran, masalah layak hamil	PTM (hipertensi, DM, stroke, PPOK), kanker, masalah gizi, penglihatan, demensia. tingkat kemandirian lansia, gangguan mental emosional

Posyandu Prima dan Posyandu

- Semua Ibu Hamil memeriksakan kandungan (ANC)
- Semua Ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil
- Semua ibu hamil mendapatkan edukasi gizi seimbang
- Semua Ibu Hamil mendapatkan dan konsumsi TTD
- Ibu Hamil KEK mendapatkan dan mengonsumsi makanan tambahan
- Semua ibu pasca bersalin mendapatkan pelayanan nifas
- Semua ibu memberikan ASI

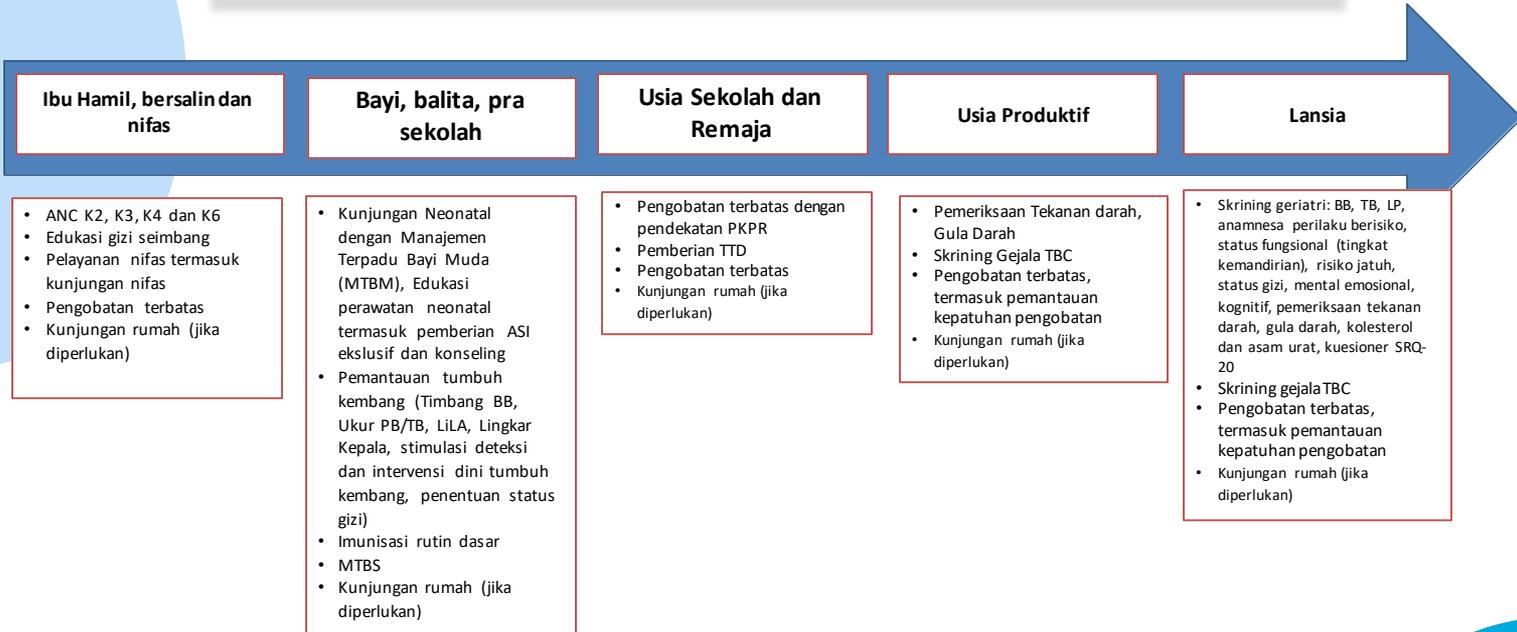
- Bayi dan Balita mendapatkan:
- ASI Eksklusif
 - Balita Gizi Kurang mendapatkan Makanan Tambahan
 - Imunisasi dasar dan lanjutan
 - Pemantauan tumbuh kembang
 - Memastikan sasaran yang sakit mendapatkan pelayanan kesehatan

- Seluruh sasaran dilakukan skrining kesehatan.
- Memastikan sasaran yang bermasalah kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan
- Seluruh remaja putri mengkonsumsi TTD
- Seluruh remaja mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi

- Seluruh sasaran mendapatkan skrining Hipertensi, Diabetes Melitus, jantung dan stroke, kanker, PPOK, obesitas, gejala TBC, masalah kesehatan jiwa, kebugaran, layak hamil
- Memastikan usia subur menjadi akseptor KB

- Seluruh sasaran mendapatkan skrining Hipertensi, Diabetes Melitus, kanker, PPOK, geriatri terpadu, gejala TBC, katarak, kebugaran
- Pemantauan kepatuhan pengobatan pada sasaran dengan penyakit kronis

Kunjungan rumah oleh kader: memastikan keluarga sudah mendapatkan pelayanan kesehatan, penemuan dini masalah kesehatan dan tanda bahaya, monitoring kepatuhan dalam pengobatan



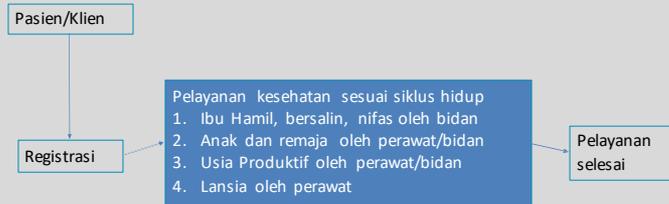
6

KEGIATAN BIDANG KESEHATAN

1. Memberikan pelayanan kesehatan sesuai paket pelayanan di Posyandu Prima setiap hari sesuai jam dan hari operasional pelayanan publik yang ditetapkan oleh kepala daerah kabupaten/kota
2. Melaksanakan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)
3. Mengidentifikasi potensi dan menganalisis hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Desa bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat
4. Meneruskan hasil PWS dalam bentuk pemantauan ke Posyandu;
5. Menindaklanjuti hasil kunjungan rumah yang dilakukan kader dengan memberikan tindakan/pelayanan sesuai kebutuhan sasaran;
6. Mendampingi kader Posyandu dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat;
7. Mendampingi penyusunan perencanaan kegiatan ditingkat dusun/RT/RW bersama kader Posyandu;
8. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menindaklanjuti laporan rutin yang disampaikan oleh kader Posyandu;
9. Melakukan evaluasi PWS tingkat desa setiap minggu bersama kader;
10. Menyusun laporan bulanan untuk disampaikan ke Puskesmas dan Pokjanel Posyandu tingkat Kecamatan
11. Menghadiri evaluasi yang diselenggarakan Puskesmas setiap bulan;
12. Melakukan rujukan ke Puskesmas jika diperlukan.
13. Melakukan pelatihan/ orientasi kader Bersama Puskesmas



A. Pelayanan Dalam Gedung



B. Pelayanan Luar Gedung



Skema alur pelayanan Posyandu Prima meliputi alur pelayanan di dalam gedung maupun luar gedung sebagai berikut:

Pelayanan Kesehatan dalam gedung

Pasien dan klien melakukan pendaftaran di bagian registrasi. Selanjutnya pasien/klien diarahkan untuk mendapatkan pelayanan sesuai siklus hidup. Pelayanan yang diberikan **komprehensif** mencakup promosi kesehatan (edukasi, konseling), pencegahan penyakit (skrining, imunisasi dll), dan pengobatan. Pelayanan diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai kompetensinya.

Pelayanan kesehatan luar gedung

Petugas bidang kesehatan melakukan PWS, dan menentukan sasaran dan tindak lanjut intervensi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan masyarakat desa/kelurahannya. Tindak lanjut dilakukan bekerja sama dengan posyandu dan para kader dalam melakukan kunjungan rumah. Selain itu, dengan menggerakkan stakeholder terkait di desa/kelurahan melalui kegiatan sosialisasi dan advokasi. Selanjutnya berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan di tingkat desa yang dilakukan Posyandu prima dan Posyandu dievaluasi setiap minggu dan menjadi feedback ke data PWS Desa/Kelurahan.

Catatan:

Pasien adalah orang yang menderita sakit dan membutuhkan pertolongan atau pelayanan kesehatan.

Klien adalah orang yang tidak sakit, namun membutuhkan konsultasi, konseling ataupun bimbingan teknis untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi.

Lokasi

1. Posyandu Prima berlokasi di Desa dan Kelurahan setempat.
2. Lokasi Posyandu Prima memperhatikan kemudahan akses masyarakat

Peralatan

Pelayanan kesehatan dilengkapi dengan alat kesehatan:

1. Set pemeriksaan umum
2. Set kesehatan ibu dan anak
3. Set KB
4. Set imunisasi
5. Set laboratorium sederhana
6. Kit untuk pelayanan luar Gedung: Hb meter, glucometer
7. Antropometri (Stadiometer, Pita LiLA, Length Board, Timbangan Digital)

Bangunan dan Prasarana

1. Bangunan dapat memanfaatkan yang sudah tersedia (Pustu atau Poskesdes) atau menyediakan gedung sesuai kebutuhan pelayanan.
2. Bangunan memenuhi fungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan dan sekretariat.
3. Ruang pelayanan kesehatan paling sedikit memiliki fungsi sebagai tempat:
 - Pendaftaran dan penyimpanan arsip/*medical record*
 - pemeriksaan umum dan tindakan
 - penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan
 - persalinan (jika memberikan pelayanan persalinan)
4. Prasarana terdiri dari air, listrik, pengelolaan limbah, jaringan komunikasi
5. Kegiatan sub bidang pelayanan kesehatan dan sub bidang pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dalam satu atap atau berbeda atap di lokasi yang merupakan kesepakatan antara masyarakat dengan pemerintah desa dan Puskesmas setempat



Sumber Dana

Pendanaan Posyandu Prima bersumber dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota, APBDes sesuai dengan kewenangan masing-masing dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat

Pengelolaan

Anggaran yang bersumber dari APBDes dikelola oleh pemerintah Desa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku



BAB III
POSYANDU

1

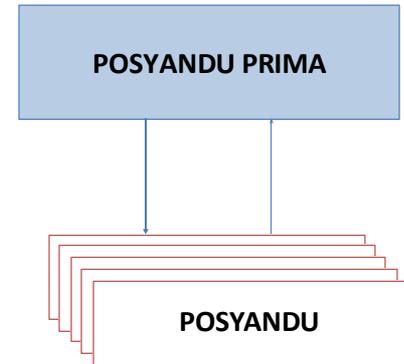
GAMBARAN UMUM

Posyandu sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan (LKD/LKK) merupakan wadah partisipasi masyarakat yang bertugas membantu Kepala Desa/Lurah dalam peningkatan pelayanan bidang kesehatan dan bidang lainnya sesuai dengan potensi dan kebutuhan. Posyandu melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dikoordinir oleh Posyandu Prima.

2

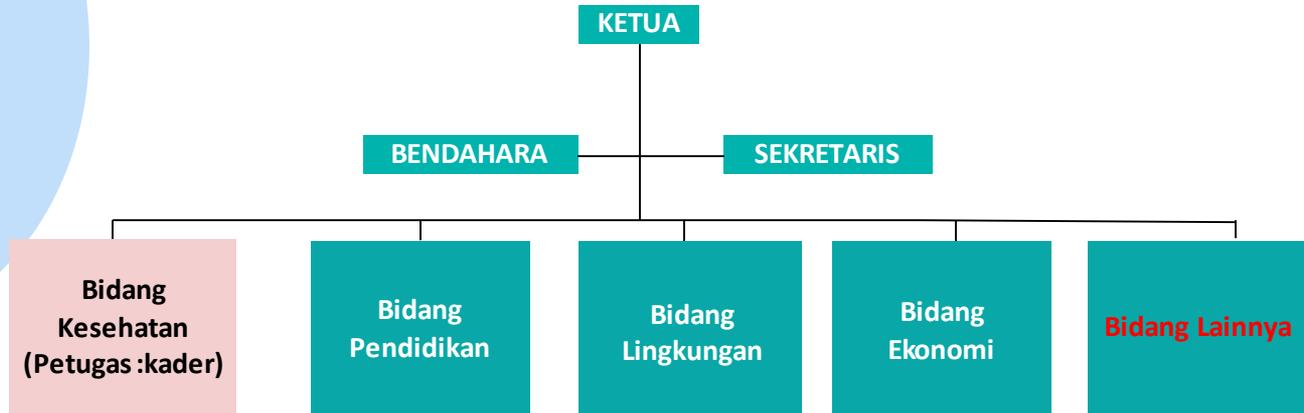
PERSYARATAN POSYANDU

1. Dibentuk atas prakarsa Pemerintah Desa dan masyarakat
2. Ditetapkan melalui Peraturan Desa untuk Desa dan Peraturan Bupati/Walikota untuk Kelurahan
3. Memiliki pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Kesehatan dan Bidang-Bidang lainnya sesuai kebutuhan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Desa/Lurah
4. Berkedudukan di tingkat RT/RW/dusun
5. Memiliki kader yang memenuhi kriteria
6. Memiliki bangunan, prasarana dan peralatan untuk mendukung pelayanan.



3

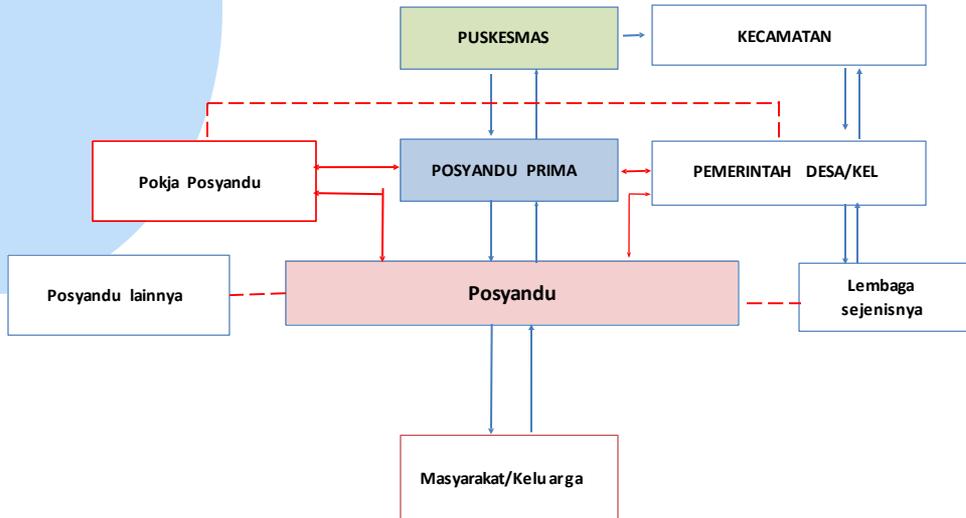
ORGANISASI



1. Pengurus Posyandu terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, Koordinator dan Pelaksana Bidang.
2. Pelaksana Bidang Kesehatan adalah kader yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Desa/Lurah.
3. Kepengurusan Posyandu berlangsung selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditetapkan dan menjabat paling banyak 2 (dua) kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut
4. Pengurus Posyandu dilarang merangkap jabatan pada LKD lainnya dan partai politik
5. Petugas di bidang Kesehatan adalah kader.

4

MEKANISME HUBUNGAN KERJA



Keterangan:

← → Instrukturif dan/ atau konsultatif

- - - - - Koordinatif

a. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Posyandu Prima.**

Posyandu melakukan koordinasi, konsultasi, dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan terkait kondisi dan pendataan kesehatan di wilayah setempat, serta mendapatkan bimbingan teknis dari Posyandu Prima.

b. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Pemerintah Desa, Pokja Posyandu dan Lembaga sejenisnya.**

Posyandu berkoordinasi dengan lembaga pemberdayaan masyarakat sejenis sebagai mitra, mendapatkan pembinaan kelembagaan dan administrasi serta melakukan konsultasi ke pemerintah desa/kelurahan dan Pokja Posyandu.

c. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Posyandu lainnya**

Posyandu dalam pelaksanaan kegiatan berkoordinasi dengan Posyandu lainnya sebagai mitra.

d. **Mekanisme Hubungan Kerja dengan Masyarakat/Keluarga**

Posyandu sebagai penggerak dan pendamping dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat/keluarga.

5

BIDANG KESEHATAN

KRITERIA

Pelaksana bidang kesehatan adalah kader yang merupakan anggota masyarakat, bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu.

Kriteria:

1. Sekurang-kurangnya 5 orang kader.
2. Berdomisili di wilayah setempat
3. Memiliki pengalaman di bidangnya minimal 1 tahun
4. Memiliki kemampuan literasi
5. Memiliki kemampuan berkomunikasi, menguasai sosiokultural sesuai kearifan local
6. Mampu mengoperasikan telepon genggam (*HP Android*)

TUGAS DAN FUNGSI

1. Memberikan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup (ibu hamil nifas dan bersalin, bayi balita dan anak usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia produktif dan lansia) secara terintegrasi
2. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat
3. Melakukan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
4. Melaksanakan kegiatan Posyandu dengan bimbingan teknis petugas sub bidang pelayanan kesehatan dan sub bidang pemberdayaan masyarakat Posyandu Prima
5. Melakukan kegiatan sebelum hari buka posyandu
6. Menyelenggarakan hari buka posyandu minimal 1 bulan sekali sesuai kebutuhan
7. Melakukan Survei Mawas Diri (SMD) bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Posyandu Prima
8. Menghadiri Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) jika diperlukan
9. Menyusun perencanaan partisipatif untuk disampaikan ke Posyandu Prima dan Pokja Posyandu
10. Melakukan kunjungan rumah secara rutin dan terencana serta melakukan kegiatan lainnya sebagai tindak lanjut dari PWS serta melaporkan hasilnya kepada Posyandu Prima dan Pokja Posyandu melalui Kepala Desa/Lurah seminggu sekali
11. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Posyandu Prima
12. Menggerakkan masyarakat untuk berperan serta dalam upaya kesehatan sesuai kewenangannya dengan memanfaatkan Posyandu, Posyandu Prima, Puskesmas, dan pelayanan kesehatan lainnya

6

PAKET PELAYANAN KESEHATAN

A. Ibu Hamil, Bersalin, Nifas

Posyandu

- Kelas Ibu Hamil :
 - Edukasi buku KIA
 - Senam ibu hamil
 - Sharing session
 - Pemberian TTD
- Edukasi gizi seimbang dan PMT pemulihan

Kunjungan rumah (kader)

- Ibu hamil:
 - Pendataan ibu hamil
 - Edukasi memeriksakan kehamilan, mengikuti kelas ibu hamil, gizi seimbang
 - Deteksi ibu hamil berisiko (4T)
 - Pemantauan dan Pendampingan ibu hamil
 - Deteksi dini dan edukasi tanda bahaya kehamilan
 - Monitoring PMT
- Ibu nifas:
 - Sweeping ibu yang belum mendapatkan kunjungan nifas
 - Deteksi dini dan edukasi tanda bahaya nifas.

Output yang ingin dicapai

- Semua Ibu Hamil memeriksakan kandungan (ANC)



B. Bayi, Balita dan Pra Sekolah

Posyandu

- Kunjungan neonatal dengan MTBM
- Edukasi perawatan neonatal, ASI eksklusif, konseling
- Pemantauan BBLR
- Pemantauan tumbuh kembang (Timbang BB, Ukur PB/TB, LiLA, LK, ceklis perkembangan, rujukan)
- Imunisasi rutin dasar
- Pemberian vit. A dan obat cacing
- Edukasi dan pemberian makanan tambahan

Kunjungan rumah (kader)

- Edukasi perawatan neonatal dan ASI eksklusif.
- Sweeping neonatal yang belum mendapatkan kunjungan neonatal
- Sweeping dan edukasi:
 - tumbuh kembang
 - imunisasi rutin dasar
 - Vitamin A dan obat cacing
- Edukasi dan monitoring rujukan pada balita gizi kurang, gizi buruk dan stunting.
- Sweeping balita sakit tidak melakukan kunjungan ulang

Output yang ingin dicapai

- Bayi dan Balita mendapatkan:
- Imunisasi dasar dan lanjutan
 - Pemantauan tumbuh kembang
 - Memastikan sasaran balita yang sakit mendapatkan pelayanan kesehatan



C. Usia Sekolah dan Remaja

Posyandu

1. Edukasi 8 isu prioritas remaja (Kespro, gizi, Napza, HIV/Aids, PTM, Keswa, PHBS, kekerasan/cedera)
2. Pemantauan status gizi, anemia
3. Pemberian dan edukasi TTD,
4. Skrining factor risiko dan PTM (obesitas, DM dan Hipertensi)
4. Imnisasi rutin lanjutan: Campak, Rubella, DT, TD, HPV

Kunjungan rumah (kader)

1. Edukasi, pemantauan statusgizi, pelacakan kasus, monitoring konsumsi TTD remaja putri
2. Sweeping usia sekolah dan remaja yang belum mendapatkan pelayanan penjangkaran kesehatan. TTD pada remaja putri dan imunisasi rutin lanjutan

Output yang ingin dicapai

- Memastikan sasaran yang bermasalah kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan



D. Usia Produktif

Posyandu

1. Pemeriksaan tekanan darah, gula darah
2. Skrining obesitas (pengukuran TB, BB, LP)
3. Skrining gejala TBC

Kunjungan rumah (kader)

1. Edukasi dan sweeping sasaran belum mendapatkan skrining hioertensi, DM
2. Deteksi dini gejala TBC
3. Pemantauan kepatuhan pengobatan penyakit kronis (TBC, Hipertensi, DM)

Output yang ingin dicapai

- Seluruh sasaran mendapatkan skrining hipertensi, Diabetes Melitus, gejala TBC,



6

PAKET PELAYANAN KESEHATAN

E. Lansia

Posyandu

1. Pemeriksaan tekanan darah, gula darah
2. Skrining geriatri (BB, TB, LP, kuesioner SRQ-20, tingkat kemandirian, anamnesa perilaku berisiko, gangguan mental dan kognitif, pemeriksaan lab sederhana (gula darah, kolesterol)
3. Skrining gejala TBC

Kunjungan rumah (kader)

1. Edukasi dan sweeping sasaran belum mendapatkan skrining hipertensi, DM
2. Deteksi dini gejala TBC, investigasi kontak, edukasi
3. Pemantauan kepatuhan pengobatan penyakit kronis (TBC, Hipertensi, DM)

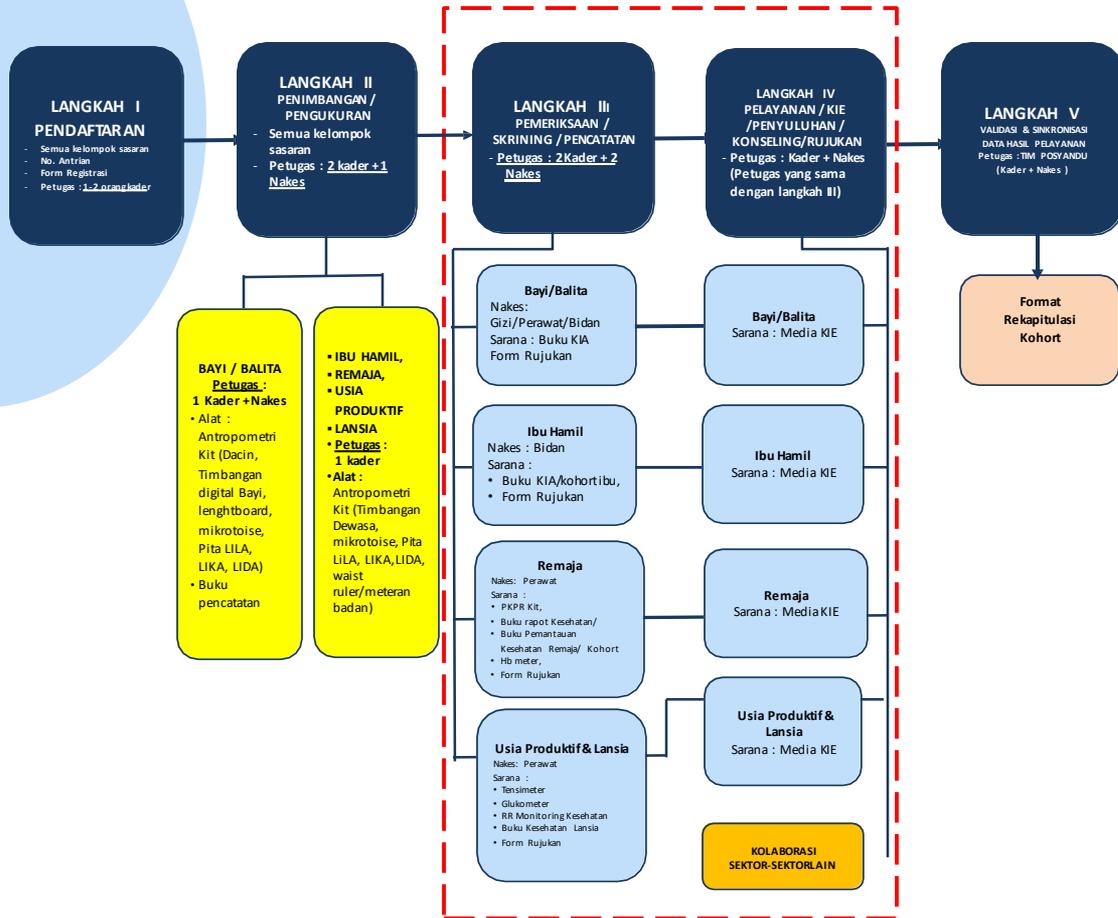
Output yang ingin dicapai

- Seluruh sasaran mendapatkan skrining Hipertensi, Diabetes Melitus, geriatri terpadu, gejala TBC,



7

KEGIATAN POSYANDU



1. Melakukan kegiatan sebelum hari buka posyandu :
 - a. Mempersiapkan bahan PMT penyuluhan bagi ibu hamil dan balita
 - b. Menyebarluaskan hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat.
 - c. Mempersiapkan sasaran, tempat pelaksanaan, sarana, dan media Posyandu.
 - d. Melakukan pembagian tugas antar kader.
 - e. Berkoordinasi dengan petugas bidang kesehatan di Posyandu Prima/Tenaga Kesehatan Puskesmas, dan petugas terkait.

Petugas : Kader

2. Menyelenggarakan hari buka posyandu bagi sasaran : ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita, anak usia prasekolah, usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia dengan 5 langkah.

Hari buka: minimal 1 kali sebulan mempertimbangkan jumlah sasaran, sumber daya dan kesepatan bersama.

Petugas: minimal 5 Kader dan 2 Nakes (perawat/bidan/tenaga gizi) yang berasal dari Posyandu Prima atau Puskesmas.

PETUGAS: minimal 5 Kader dan 2 NAKES (perawat/bidan/tenaga gizi)

5 Langkah pada Kegiatan Posyandu

Langkah 1: Pendaftaran

- Petugas: Kader
- Melaksanakan pendaftaran pengunjung Posyandu.

Langkah 2: Penimbangan dan Pengukuran

- Petugas Kader dibantu tenaga kesehatan
- Melaksanakan penimbangan dan pengukuran TB/PB, LiLA, LIKA, LIDA, LP bagi semua sasaran yang berkunjung ke Posyandu.

Langkah 3: Pemeriksaan/ Skrining dan Pencatatan (Petugas: Tenaga Kesehatan dibantu oleh Kader)

1. Ibu, anak dan remaja
 - a. Mencatat hasil penimbangan dan pengukuran ke dalam buku KIA, buku pemantauan kesehatan remaja dan mengisi buku register Posyandu
 - b. Imunisasi, pemantauan BBLR, ceklis perkembangan, pemberian TTD, Vit A, Obat cacing
2. Usia Produktif dan Lansia
 - a. Mencatat hasil penimbangan dan pengukuran ke dalam buku monitoring Posbindu dan buku kesehatan lansia
 - b. Melakukan pemeriksaan/skrining pada :

Usia Produktif, meliputi:

- Pemeriksaan tekanan darah
- Skrining gula darah
- Skrining gejala TBC

Lansia, meliputi:

- Pemeriksaan tekanan darah
- Skrining gejala PPOK dengan kuesioner PUMA
- Skrining geriatri: BB, TB, LP, kuesioner SRQ-20, tingkat kemandirian, anamnesa perilaku berisiko, gangguan mental dan kognitif, pemeriksaan lab sederhana (gula darah, kolesterol)
- Skrining gejala TBC
- Pemantauan kepatuhan pengobatan penyakit kronis

Langkah 4: Pelayanan KIE / Penyuluhan / Konseling dan Rujukan (Petugas : Kader didampingi Tenaga Kesehatan)

- a. Melaksanakan kegiatan penyuluhan, konseling kesehatan, dan gizi sesuai dengan hasil penimbangan, pengukuran, dan/atau pemeriksaan/skrining pada semua sasaran.
- b. Memberikan PMT penyuluhan dan pemulihan kepada ibu hamil, bayi, dan balita sesuai hasil pemeriksaan.
- c. Melakukan rujukan bagi sasaran yang membutuhkan penanganan lebih lanjut ke Posyandu Prima/ Puskesmas

Langkah 5: Validasi dan Sinkronisasi Data Hasil Pelayanan (Petugas : Kader dan Tenaga Kesehatan)

- a. Setelah pelayanan Posyandu selesai, kader bersama petugas kesehatan melengkapi pencatatan, validasi, dan sinkronisasi data hasil kegiatan
- b. Menyusun rencana tindak lanjut, seperti: kunjungan rumah, mengevaluasi hasil kegiatan, dan merencanakan kegiatan Posyandu pada bulan berikutnya.

Melakukan kunjungan rumah dan kegiatan lainnya di luar hari buka posyandu sebagai tindak lanjut dari PWS

- a. Mengadakan pemutakhiran data sasaran Posyandu: ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita, anak usia prasekolah, usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia.
- b. Membuat diagram batang (balok) SKDN tentang jumlah semua balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja Posyandu, jumlah balita yang mempunyai Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Buku KIA, jumlah balita yang datang pada hari buka Posyandu dan jumlah balita yang timbangan berat badannya naik.
- c. Melakukan tindak lanjut terhadap hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat dan, atau melakukan kunjungan rumah rutin untuk memastikan keluarga sudah mendapatkan layanan kesehatan, penemuan dini masalah kesehatan dan tanda bahaya, monitoring kepatuhan dalam pengobatan.
- d. Mendampingi petugas Posyandu Prima untuk melakukan advokasi ke tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan dan menghadiri pertemuan rutin kelompok masyarakat atau organisasi keagamaan.
- e. Melakukan Survei Mawas Diri (SMD) bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Posyandu Prima
- f. Menghadiri Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) jika diperlukan
- g. Menyusun perencanaan partisipatif dan disampaikan ke Posyandu Prima
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat Posyandu Prima
- i. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan kunjungan rumah kepada Posyandu Prima seminggu sekali



Lokasi

Berlokasi di dusun/RT/RW/
Lingkungan

Bangunan dan Prasarana

Memiliki bangunan untuk kegiatan Posyandu

Peralatan

1. Kit kesehatan ibu dan anak:
 - Antropometri
 - *Food model*
 - Pita LiLA, LiDA, LP, LiKA
2. Kit penyakit tidak menular dan lansia:
 - Tensimeter, stetoskop, thermometer
 - Timbangan, *metline*
 - Test darah *portable* (Hb, gula darah, kolesterol)
 - Pinset
 - Kaca mulut
 - Meteran Badan/ Waist ruler (untuk lingkaran perut)



Sumber Dana

Sumber pendanaan pelaksanaan Posyandu dapat berasal dari:

- APBDesa
- Dana Swadaya Masyarakat
- Sumber lain yang sah dan tidak mengikat

Pengelolaan

- APBDesa dikelola oleh Pemerintah Desa dan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang ditetapkan
- Dana swadaya masyarakat dikelola oleh pengurus posyandu menyesuaikan dengan kaidah pertanggungjawaban keuangan yang ada.
- Sumber lain yang sah yang melibatkan kerjasama dengan pihak lain harus diketahui dan mendapat persetujuan Pemerintah Desa



BAB IV

PENCATATAN DAN PELAPORAN

PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan

1. Petugas Posyandu Prima, Posyandu, kader yang melakukan kunjungan rumah mencatat seluruh pelayanan dalam sistem informasi kesehatan secara elektronik (Aplikasi Sehat Indonesia Ku, KOBO collect) atau secara non-elektronik pada daerah tanpa jaringan internet.
2. Pencatatan dilakukan secara lengkap sesuai format yang ditentukan.
3. Formulir kunjungan rumah dapat diakses pada link berikut:
<https://link.kemkes.go.id/kunjunganrumahposyanduprima>

Pelaporan

1. Pelaporan mencakup jumlah kesakitan (morbiditas) dan cakupan pelayanan.
2. Pelaporan kegiatan secara elektronik ke Puskesmas menggunakan Aplikasi Sehat Indonesia Ku dan dapat dipantau melalui dashboard kondisi kesehatan desa/kelurahan.
3. Pelaporan kegiatan Posyandu disampaikan kepada Kepala Desa dan sebagai Pokja Posyandu setiap bulan sesuai ketentuan.





BAB V
PEMBINAAN DAN
PENGAWASAN

1. Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan bersama Pokjanal Posyandu Pusat melakukan pembinaan umum dan pengawasan secara nasional terhadap kelembagaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Posyandu Prima dan Posyandu;
2. Gubernur bersama Pokjanal Posyandu Provinsi melakukan pembinaan dan pengawasan di tingkat provinsi terhadap kelembagaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Posyandu Prima dan Posyandu;
3. Bupati/Walikota bersama Pokjanal Posyandu Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan di tingkat kabupaten/kota terhadap kelembagaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Posyandu Prima dan Posyandu;
4. Camat bersama Pokjanal Posyandu Kecamatan melakukan pembinaan dan pengawasan di tingkat kecamatan terhadap kelembagaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Posyandu Prima dan Posyandu;
5. Kepala Desa/Lurah bersama Puskesmas dan Pokja Posyandu melakukan pembinaan terhadap kelembagaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Posyandu Prima dan Posyandu;
6. Posyandu Prima melakukan pembinaan kepada Posyandu.

Bentuk Binwas

- Sosialisasi;
- Rapat koordinasi;
- Pemberian pedoman dan panduan
- Konsultasi;
- *Workshop*;
- Lomba;
- Jambore
- Penghargaan;
- Peningkatan kapasitas

PEMERINTAH PUSAT	PEMERINTAH PROVINSI	PEMERINTAH KAB/KOTA	PEMERINTAH KECAMATAN	PEMERINTAH DESA
<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan produk hukum untuk mendukung Posyandu Prima • Meningkatkan kapasitas petugas • Menggalang peran lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait tingkat pusat • Mengupayakan pendanaan dan sumberdaya lainnya serta pendistribusiannya • Melaksanakan pendampingan, pembinaan administrasi dan teknis • Pemantauan dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan produk hukum untuk mendukung Posyandu Prima • Meningkatkan kapasitas petugas • Mengupayakan pemenuhan jumlah petugas • Menggalang peran lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait tingkat Provinsi • Mengupayakan pendanaan dan sumberdaya lainnya serta pendistribusiannya • Melaksanakan pendampingan, pembinaan administrasi dan teknis • Pemantauan dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan produk hukum untuk mendukung Posyandu Prima • Meningkatkan kapasitas petugas dan kader • Mengupayakan pemenuhan jumlah petugas • Menggalang peran lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait tingkat Kab/Kota • Mengupayakan pendanaan dan sumberdaya lainnya serta pendistribusiannya • Melaksanakan pendampingan, pembinaan administrasi dan teknis • Memfasilitasi kegiatan Posyandu Prima • Pemantauan dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas kader • Menggalang peran lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait tingkat Kecamatan • Mengupayakan pendanaan dan sumberdaya lainnya serta pendistribusiannya • Melaksanakan pendampingan, pembinaan administrasi dan teknis • Memfasilitasi kegiatan Posyandu Prima • Pemantauan dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan produk hukum untuk mendukung Posyandu Prima • Menggalang partisipasi masyarakat • Menunjuk serta menetapkan kader dan pengurus • Mengupayakan infrastruktur • Memasukkan perencanaan posyandu prima dalam musdes • Melaksanakan pembinaan administrasi

POKJANAL PUSAT	POKJANAL PROVINSI	POKJANAL KAB/KOTA	POKJANAL KECAMATAN	POKJA DESA/KELURAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan data dan informasi skala nasional tentang pengelolaan program Posyandu; • menganalisa masalah dan kebutuhan intervensi program sesuai dengan potensi dan kebutuhan program; • menyusun rencana kegiatan tahunan • mengupayakan sumber-sumber pendanaan • melakukan bimbingan, pembinaan advokasi, pemantauan, dan evaluasi • memfasilitasi partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat • melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Menteri Dalam Negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan data dan informasi skala provinsi tentang pengelolaan program Posyandu; • menganalisa masalah dan kebutuhan intervensi program sesuai dengan potensi dan kebutuhan program; • menyusun rencana kegiatan tahunan • mengupayakan sumber-sumber pendanaan • melakukan bimbingan, pembinaan advokasi, pemantauan, dan evaluasi • memfasilitasi partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat • melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Gubernur dan Ketua Pokjnal Pusat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan data dan informasi skala kab/kota tentang pengelolaan program Posyandu; • menganalisa masalah dan kebutuhan intervensi program sesuai dengan potensi dan kebutuhan program; • menyusun rencana kegiatan tahunan • mengupayakan sumber-sumber pendanaan • melakukan bimbingan, pembinaan advokasi, pemantauan, dan evaluasi • memfasilitasi partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat • melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Bupati/Walikota dan Ketua Pokjnal Prov 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan data dan informasi skala kecamatan tentang pengelolaan program Posyandu; • menganalisa masalah dan kebutuhan intervensi program sesuai dengan potensi dan kebutuhan program; • menyusun rencana kegiatan tahunan • mengupayakan sumber-sumber pendanaan • melakukan bimbingan, pembinaan advokasi, pemantauan, dan evaluasi • memfasilitasi partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat • melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Camat dan Ketua Pokjnal Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan data dan informasi skala desar/kelurahan tentang pengelolaan program Posyandu; • menganalisa masalah dan kebutuhan intervensi program sesuai dengan potensi dan kebutuhan program; • menyusun rencana kegiatan tahunan • mengupayakan sumber-sumber pendanaan • melakukan bimbingan, pembinaan advokasi, pemantauan, dan evaluasi • memfasilitasi partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat • melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa/Lurah dan Ketua Pokjnal Kecamatan



BAB VI
PENUTUP

PENUTUP

Upaya memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui penataan kelembagaan pelayanan kesehatan di tingkat desa/kelurahan sampai tingkat dusun/RT/RW dan keluarga menjadi salah satu prioritas dalam transformasi pelayanan kesehatan primer. Posyandu Prima di tingkat desa/kelurahan diharapkan aktif memantau kondisi kesehatan di wilayahnya serta menindaklanjuti masalah kesehatan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan penggerakan pemberdayaan masyarakat.

Peran para pemangku kepentingan terkait menjadi faktor pendorong terselenggaranya Posyandu Prima, Posyandu dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang baik. Dukungan dalam bentuk regulasi, pemenuhan sumber daya, fasilitasi dan pembinaan menjadikan desa/kelurahan memiliki pelayanan kesehatan primer yang lebih mudah diakses dan terintegrasi dalam sistem pelayanan kesehatan.

LAMPIRAN

REFERENSI

- Permendagri No. 54 tahun 2007 tentang
- Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, Kemenkes RI, 2011,
<https://promkes.kemkes.go.id/pedoman-umum-pengelolaan-posyandu>
- Petunjuk Pelaksanaan Posyandu dan Posbindu Terintegrasi, Kemenkes RI, 2021
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja, Kemenkes RI, 2018,
https://drive.google.com/file/d/1WdkOpHT85qaIG_6hiuFE36TS60iHgSWy/view

